

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis riset hendak dipakai yakni *explanatory research* serta deskriptif. Bagi Singarimbun didalam riset Mulidya et angkatan laut(AL)., 2018 berkata *explanatory research* menarangkan tujuan dari ikatan elastis bersumber pada hipotesa. Alasan utama peneliti memakai metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, hingga diharapkan penelitian ini bisa menerangkan hubungan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada didalam hipotesis. Sedangkan untuk metode deskriptif ialah menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara luas dan detail.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat dari riset tersebut mengembangkan sifat yang mirip dengan riset terdahulu hendak namun subjek, elastis, dan waktu yang tidak serupa (Arianto,2018). Dari segi sifat, penelitian adalah penelitian *explanatory research*, artinya ialah menerangkan peran elastis yang diawasi antara elastis satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2017:6).

3.3 Lokasi

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi ini ialah objek yang bisa didapat datanya yang mana dibutuhkan dalam penelitian ini menurut Sugiyono,2019 didalam jurnal N. Lilis Suryani.

Lokasi penelitian ini ialah PT Harasoon Batindo beralamatkan Jl. Kuda Laut no. 10, Kec. Batu Ampar, Kota Batam.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

menurut (Sugiyono,2018 : 80) populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki mutu dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Yang mana populasi yang akan saya ambil berkisar 105 reponden.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Ilustrasi yang dibidang setengah jumlah populasi, apabila total besar akan tidak bisa diteliti seluruh populasi tersebut. Karena, sumber yang tertentu, hingga peneliti hanya menggunakan sampel yang berasal dari populasi pegawai pada PT Harasoon Batindo berkisar 105 responden yang hendak dijadikan ilustrasi.

3.4.3 Teknik Sampling

metode yang mempraktikkan beberapa ilustrasi yakni metode *non probability sampling* serta sampling jenuh. Informasi dibutuhkan berawal dari pegawai di PT Harasoon Batindo. Ilustrasi yang dipakai ialah 105 responden. Menurut Metta dan Saputra,2021 perhitungan sampling jenuh ialah metode untuk menetapkan sampel apabila total populasi yang digunakan untuk dijadikan responden. Meode *non*

probability sampling ialah sebuah pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu seperti kuantitas, status dan sebagainya.

3.5 Sumber Data

Dalam mengumpulkan sebuah laporan dalam melaksanakan sebuah penelitian, butuh dilangsungkan dengan langkah akumulasi sumber data yang dipakai. metode ini berasal dari :

1. Sumber data primer, yang mana bertujuan dalam menganalisa masalah supaya bisa dipahami secara sistematis menurut Rukajat,2018: 139.
2. Pangkal informasi inferior, yang mana menggumpulkan pemilihan serta menekuni data dari akta aksesoris dari industri, jurnal dan buku menurut (Ajak Rukajat, 2018:139).

3.6 Metode Pengumpulan data

Angket bermanfaat menggumpulkan informasi dari responden dan diuji memakai metode skala likert. Pada tabel 3.1 memberikan kuantitas disetiap pernyataan.

Tabel 3. 1 Skala Likert

| Alternatif | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak setuju | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 |

Sumber : Sugiyono, 2018:94

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi ini ialah masalah yang dipelajari dalam penelitian hingga peneliti membutuhkan data dari permasalahan ini, diakhir kesimpulan dalam masalah yang diteliti menurut Sugiyono dalam penelitian Arianto,2018. Terdapat 2 jenis dipenelitian ini yakni :

3.7.1 Variabel Independen

Variabel ini maksudnya memberikan pengaruh dan memberi efek dari variabel terikat(Sugiyono,2018:57). Variabel bebas dan indikatornya antara lain:

1. Lingkungan kerja (X1)

Ada beberapa indikator dari variabel ini menurut Effendy,2019 dan Fitria,2019 yakni:

- e) Fasilitas
- f) Kebisingan
- g) Sirkulasi udara
- h) Hubungan kerja

2. Motivasi (X2)

Beberapa indikator dari variabel ini menurut Mohtar, 2019: 13 yakni :

1. Kebutuhan fisik
2. Kebutuhan rasa aman
3. Kebutuhan sosial
4. Kebutuhan akan penghargaan

5. Kebutuhan aktualisasi

3. Disiplin (X3)

Dhermawan & Pratama,2020:540 disiplin kerja terdiri atas 4 indikator yakni:

1. Ketepatan waktu
2. Memakai alat dengan baik
3. Tanggung jawab
4. Kepatuhan

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel ini mempengaruhi variabel bebas penelitian ini ialah kinerja karyawan dan terdapat indikator didalamnya (Sembiring,2020:15) yakni:

1. Kualitas kerja
2. Kuantitas kerja
3. Tepat waktu
4. Kebutuhan pengawasan
5. Efektivitas biaya
6. Dampak hubungan individu

Tabel 3. 2 Operasional variabel penelitian

| Variabel | Definisi | Indikaator | Skala |
|-----------------|---|--|--------------|
| Lingkungan | Hubungan kerja terhadap individu yang mempunyai jabatan baik yang tinggi, | - Fasilitas - Kebisingan - Sirkulasi udara | Likert |

| | | | |
|------------------|---|---|--------|
| Kerja | sama maupun rendah (Effendy & Fitria, 2019:50). | - Hubungan kerja | |
| Motivasi kerja | Pemberian daya gerak yang diciptakan kegairahan kerja individu supaya mereka bisa bekerjasama dan terintegritas dengan semua upaya dalam mencapai kepuasan (Hafidzi dkk, 2019:52). | - Kebutuhan fisik - Kebutuhan rasa aman - Kebutuhan sosial - Kebutuhan akan penghargaan - Kebutuhan aktualisasi diri | Likert |
| Disiplin Kerja | Suatu penilaian kegiatan dalam perusahaan yang diukur dengan menilai tingkat keahlian pribadi dan mencapai tujuan serta mematuhi semua norma yang berlaku oleh perusahaan (Esthi & Marwah, 2020:132). | - Ketepatan waktu - Memakai alat dengan baik - Tanggung jawab - kepatuhan | Likert |
| Kinerja Karyawan | dampak kerja yang bermutu dan kapasitas yang tercapai oleh pribadi perusahaan untuk menjalankan pekerjaannya berdasarkan tugas yang diberikan dari pihak perusahaan (Sembiring, 2020:15). | - Kualitas kerja - Kuantitas kerja - Tepat waktu - Kebutuhan pengawasan - Efektivitas biaya - Dampak hubungan individu | Likert |

Sumber : Penulis,2022

3.8 Metode Analisis Data

Apabila sudah memperoleh rangkuman riset telah diperiksa, peneliti butuh menganalisis dan mengelola data yang didapat (Rukajat,2018: 151). sebagian analisis laporan yang dipakai yakni:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini ialah penelitian bisa melakukan dengan cara diberikan penjelasan atau menerangkan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan menerangkan secara detail dan juga validasi tentang kejadian yang diteliti (Ramadhan,2021).

Perhitungan dalam memakai metode bentang rasio ialah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Metode 3. 1 Rentang rasio

Sumber : Sugiyono,2019

Ket:

n= Keseluruhan Ilustrasi

m= Keseluruhan Opsi Balasan

RS= Rentang Rasio

Memastikan angka paling tinggi serta angka terendah yakni metode dini dalam mempraktikkan bentang rasio. Jumlah responden yakni sebesar 105 hingga jumlah pengganti jawab yang dipunyai sekitar 5.

$$RS= n(m-1)/m$$

$$RS= 105(5-1)/5$$

$$RS= 105(4)/5$$

RS=84, jadi didapatkan :

Tabel 3. 3 Rentang Skala Penelitian

| No | Rentang Skala | Kriteria |
|----|---------------|----------|
|----|---------------|----------|

| | | |
|---|---------|---------------------|
| 1 | 105-189 | Sangat tidak setuju |
| 2 | 190-274 | Tidak setuju |
| 3 | 275-359 | Netral |
| 4 | 360-444 | Setuju |
| 5 | 445-529 | Sangat setuju |

Sumber: peneliti 2022

3.8.2 Uji Kualitas Data

Informasi merupakan entitas bermanfaat dalam suatu riset, yang mana ini berperan selaku percobaan anggapan serta konsep elastis yang ditilik. Saat sebelum mengatur informasi, periset harus menggumpulkan informasi dari responden saat sebelum mencoba informasi keabsahan serta keyakinan yang diterima (Metta & Saputra,2021).

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Informasi bisa dibilang signifikan apabila pernyataan memberikan bukti dari yang sudah diperiksa. Pengujian yang signifikan akan menjadi penentu apakah uji ini layak ataupun tidak. Dengan fase signifikan 0,05, koefisien korelasi sesuai R_{tabel} di barisan $103(105-2) > 0,1981$ item bisa dibilang signifikan menurut (Sugiyono,2018:198).

3.8.2.2 Uji Reabilitas Data

Kestabilan dalam uji ini, lumayan ditelusuri cuma sekali, memakai metode khusus dengan yang diperoleh. Uji reliabilitas menggunakan batasan minimal angka Cronbach' s alpha sebesar 0,6 hingga informasi ini reliabel serta bila

informasi berharga kecil dari 0,6 hingga dapat disebut tidak reliabel menurut Sanusi,2017:80.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Uji ini digunakan agar mengenali apakah hasil yang diterima menyebar secara menyeluruh ataupun tidak. Bila penyebaran informasi wajar, hingga informasi tersebut dikatakan bagus dan bisa digunakan dalam riset ini (Febriyani & Siagian,2020).

Dalam memandang penyebaran elastis terikat serta bebas ini bejalan dengan bagus ataupun tidak diperlukan percobaan normalitas. Didalam langkah-langkah regresi linier, percobaan normalitas membuktikan angka error yang penyebarannya wajar. Bila diterima bentuk regresi penyebaran wajar, hingga dikatakan baik (Daulay & Hikmah,2020)

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Supaya menciptakan apakah terdapat hubungan terjalin elastis bebas dalam riset ini diperlukan percobaan multikolinearitas. Bila tidak terbentuknya hubungan antara elastis bebas hingga regresi ini dikatakan baik, kebalikannya bila diklaim tidak orthogonal yang artinya hubungan dampingi elastis bebas dengan skor 0 (Ghozali,2018: 107).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Terbentuknya ketidaksamaan tipe dari ingatan riset bentuk regresi diperlukan buat melaksanakan pengetesan heterokedastisitas. Bila tipe ini serupa hingga dikatakan homoskedastisitas. Kebalikannya hingga hendak heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (Daulay & Hikmah,2020) melaporkan analisa yakni berkembangnya regresi simpel bermuatan lebih dari elastis bebas buat berspekulasi elastis terikat yang dikenal analisa regresi linear berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Rumus menghitung regresi linear berganda:

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Sumber : Sanusi,2017:135

3.8.4.2 Analisis Determinasi (R²)

Mengukur besar elastis bebas dipengaruhi elastis terikat hingga dicoba percobaan R². Kejelasan dari koefisien ada dalam bentang nilai 0- 1. Bila angka R² mendekati nilai 1 hingga elastis leluasa dikatakan dipengaruhi elastis terikat, jika kebalikannya elastis leluasa dipaparkan elastis terikat dengan cara khusus(Sanusi, 2017: 136). Kelemahan dengan pemakaian koefisien pemastian yakni jumlah

elastis leluasa yang dimasukkan dalam bentuk riset. Oleh karena itu banyak periset direkomendasikan dengan mengenakan percobaan R^2 dikala menilai bentuk regresi terbaik.

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji T

Dengan memandang elastis bebas dipengaruhi pada tiap-tiap tujuan dengan menerangkan elastis terikat, hingga dibutuhkan uji T (Ghozali dalam Daulay & Hikmah,2020). Kriterion dalam uji T ini yakni :

- a. Jika nilai dikatakan signifikan, maka bisa dilihat angka koefisien regresinya bila arahnya cocok dengan arah anggapan hingga dapat dibilang H_a diperoleh.
- b. Bila angka dibilang tidak penting, hingga H_a ditolak, sampai tidak terdapat akibat elastis bebas pada elastis terikat.

3.8.5.2 Uji F

Untuk mengetahui apakah elastis terikat dapat mempengaruhi dengan cara serentak oleh elastis bebas, dibutuhkan untuk melakukan uji F (Daulay & Hikmah,2020).